



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 1420-1427

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kinerja Dosen Berbasis E-Learning Dalam Sistem Pembelajaran Dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Winda Kustiawan¹, Razkiatul Fitri Matondang^{2✉}

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: razkiatulfitri21@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja dosen dalam mengimplementasi e-learning dalam sistem pembelajaran pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Lebih kurang dua tahun sistem pembelajaran *online* beralih menjadi *offline* (tatap muka) yang dalam hal ini tidak terlihat sistem pembelajaran masih atau menggunakan e-learning. Dan, karena hal ini pula peneliti meninjau beberapa dosen fakultas dakwah dan komunikasi menggunakan atau tidak sistem pembelajaran menggunakan e-learning ini. Selain itu pula, penelitian ini bertujuan untuk melihat hambatan yang dialami dosen fakultas dakwah dan komunikasi ketika menggunakan atau tidak menggunakan e-learning dalam sistem pembelajaran perkuliahan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana subjek penelitian ini adalah Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang berjumlah 25 informan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang dihasilkan langsung melalui proses wawancara juga hasil observasi langsung. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa keseluruhan dari informan terbukti memiliki akun e-learning namun tidak menerapkan e-learning sebagai sistem pembelajaran di kelas dikarenakan adanya hambatan dalam menerapkan tersebut. Dan, sebagai dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi meminta atau memberikan usulan agar dibuat pelatihan untuk penggunaan e-learning karena secara umum manfaat dari e-learning bagus guna menunjang pembelajaran di kelas.

Kata kunci: *E-Learning, Hambatan, Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi.*

Abstract

This research aims to analyze the performance of lecturers in implementing e-learning in the learning system at the Faculty of Da'wah and Communication at the State Islamic University of North Sumatra. In approximately two years the online learning system switched to offline (face-to-face) in which case it is not visible that the learning system still uses e-learning. And, because of this, researchers also reviewed several lecturers at the faculty of da'wah and communication whether or not they used the e-learning learning system. Apart from that, this research aims to look at the obstacles experienced by lecturers in the faculty of da'wah and communication when using or not using e-learning in the lecture learning system. This research uses a qualitative descriptive method where the subjects of this research are lecturers at the Faculty of Da'wah and Communication, totaling 25 informants. The data sources in this research are primary data produced directly through the interview process as well as the results of direct observation. The results of this research found that all of the informants were proven to have e-learning accounts but did not implement e-learning as a learning system in the classroom due to obstacles in implementing it. And, as a lecturer at the Faculty of Da'wah and Communication, request or provide suggestions to provide training for the use of e-learning because in general the benefits of e-learning are good for supporting learning in the classroom.

Keywords: E-Learning, Barriers, Lecturer at the Faculty of Da'wah and Communication.

PENDAHULUAN

Pada era modernisasi serta teknologi yang berkembang dengan cepat serta meluas, akibatnya menggunakan perkembangan ini sudah mengubah kerangka berpikir masyarakat pada mencari serta mendapatkan informasi yang tak lagi terbatas pada isu surat informasi, audio visual serta elektronika, namun jufa asal-asal informasi lainnya yang salah satunya melalui jaringan internet.

Salah satu bidang yang memperoleh akibat yang lumayan berarti dengan pertumbuhan teknologi ialah bidang pembelajaran. Pada dasarnya pembelajaran sesuatu proses komunikasi serta data dari pendidik kepada partisipan didik yang berisi informasi-informasi pembelajaran, yang mempunyai unsur- unsur pendidik selaku sumber data, media selaku fasilitas penyajian ide, gagasan serta modul pembelajaran dan partisipan didik itu sendiri Oetomo serta Priyogutomo, 2004), sebagian bagian faktor ini memperoleh sentuhan media teknologi data, sehingga mengakibatkan lahirnya inspirasi tentang e- learning (Utomo, 2001).

E- learning maksudnya salah satu wujud model pendidikan yang difasilitasi serta didukung pemanfaatan teknologi serta komunikasi. Berkaitan dengan pendidikan, pemanfaatan teknologi data pada perihal ini e- learning diharapkan tidak cuma pendidik

yang terampil menggunakan teknologi buat membuat bahan ajar, tetapi diharapkan suatu rancangan supaya dapat melakukan pendidikan dengan efisien.

Pada aktivitas mengajar- belajar butuh disiapkan secara matang dalam suatu kurikulum pendidikan yang memanglah dibikin berbasis internet. Mengimplementasikan pendidikan berbasis internet bukan berarti hanya meletakkan bahan ajar pada website. Tidak hanya modul ajar, pendidikan butuh disiapkan dengan matang guna mengundang dan keterlibatan partisipan didik secara aktif dan konstruktif dalam proses belajar mereka.

Mengombinasikan antara pertemuan secara tatap muka dengan pendidikan elektronik dapat tingkatkan kontribusi serta interaktifitas antar partisipan didik. Lewat tatap muka partisipan didik dapat memahami sesama partisipan didik serta guru pasangannya. Keakraban ini sangat mendukung kerja sama mereka secara virtual. Persiapan matang saat sebelum mengimplementasikan suatu pendidikan berbasis e- learning demi kelancaran proses pendidikan. Seluruh persiapan semacam penjadwalan sampai memakai penentuan teknis komunikasi sepanjang proses pendidikan maksudnya tahapan berarti melakukan pendidikan berbasis website.

Salah satu Akademi yang secara tidak berubah- ubah ingin tingkatkan kualitas serta mutu pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi serta komunikasi dalam model pendidikan berbasis e- learning merupakan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Pemanfaatan e- learning pada akademi semacam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sangat diperlukan buat menopang dosen dalam tingkatkan proses pendidikan.

Dengan menggunakan e- learning selaku media pendidikan, bisa difungsikan sebagai tambahan buat tingkatkan pendidikan di dalam kelas sehingga bisa menopang tingkatkan penjelasan mahasiswa terhadap modul serta tingkatkan aktivitas pendidikan di akademi.

Riset ini bertujuan mendeskripsikan kinerja dosen dalam penerapan e- learning selaku media pendidikan yang efisien, mengenali hambatan pendidikan e- learning, dan membagikan pemecahan atas hambatan penerapan pendidikan e- learning.

METODE PENELITIAN

Mangkunegara (2004: 67) mengatakan penafsiran kinerja(prestasi kerja) merupakan hasil kerja secara mutu serta kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melakukan tugasnya cocok dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sebaliknya Rogers dalam Mahmudi(2007: 6) mendefinisikan kinerja merupakan hasil kerja(outcomes of work), sebab hasil kerja memberikan keterkaitan yang kokoh terhadap tujuan- tujuan strategik organisasi, kepuasan pelanggan serta kontribusi Sudarmayanti(1996: 144)

mengartikan kinerja(pribadi) merupakan gimana seorang melakukan pekerjaannya ataupun unjuk kerja. Kata unjuk kerja menggambarkan kalau kinerja orang bisa dilihat dari semangat ataupun intensitas pribadi dalam melakukan tugas yang dibebankan kepadanya.

Rivai(2004: 309) mendefinisikan tentang kinerja dosen ialah menggambarkan sikap nyata yang ditampilkan tiap orang selaku prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan kedudukannya dalam industri(organisasi). Bersumber pada definisi tersebut kinerja dosen merupakan aktivitas seorang dosen melakukan pekerjaannya ataupun unjuk kerja. Kinerja dosen bisa dilihat dari semangatnya dalam melakukan tugas tridarma akademi mulia yang dibebankan kepadanya.

Bersumber pada definisi di atas bisa dipaparkan kalau kinerja dosen bisa dipengaruhi oleh 5 aspek yang bisa dipaparkan selaku berikut: 1) Harga diri(self esteem), kerap jadi motivasi dosen dalam menggapai berhasil di program studi dia mengabdikan. 2) Pengalaman masa dahulu(past experience), kerap jadi tolok ukur seseorang dosen dalam melakukan tugasnya. 3) Suasana aktual(actual situation) ialah keadaan di suatu program studi kerap mempengaruhi kebijakan serta kinerja dosen. 4) Karakter orang(personality), kerap kali kinerja dosen di mempengaruhi oleh aspek kepribadiannya. 5) Ikatan dengan yang lain(communications from other).

Bersumber pada pemaparan di atas bisa disintesis kalau kinerja dosen merupakan tingkatan pencapaian hasil ataupun penerapan tugas seseorang dosen dalam melakukan tugas serta tanggung jawabnya selaku tenaga fungsional akademik pada sesuatu program studi.

E- learning bisa didefinisikan selaku suatu wujud teknologi data yang diterapkan di bidang pembelajaran dalam wujud dunia maya. Sebutan e- learning lebih pas diperuntukan sebagai usaha buat membuat suatu transformasi proses pendidikan yang terdapat di sekolah ataupun akademi mulia ke dalam wujud digital yang dijumpai teknologi internet (Munir, 2009: 169).

Riset ini memakai tata cara deskriptif kualitatif dimana subjek riset ini merupakan Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Tata cara ini digunakan sebab tipe riset yang menggambarkan secara sistematis, faktual serta akurat menimpa kenyataan, sifat- sifat dan ikatan antar fenomena yang diselidiki (Usman, 2009).

Ada pula sumber informasi dalam riset ini merupakan informasi primer yang dihasilkan langsung dari sumbernya serta belum diolah oleh pihak lain. Informasi primer ini diperoleh lewat proses wawancara bersumber pada sebagian persoalan yang sudah disusun terhadap responden yang penuh ketentuan.

Periset memperoleh 25 informan ialah dosen fakultas dakwah dan komunikasi mencakup dosen yang mengajar di 4 jurusan fakultas dakwah dan komunikasi ialah dosen komunikasi dan penyiaran islam, dosen bimbingan penyuluhan islam, dosen manajemen dakwah, serta dosen pengembangan masyarakat islam.

Dalam memperoleh data, peneliti mencoba melakukan wawancara dan memberikan bebrapa pertanyaan serta survei kinerja dosen selama proses belajar-mengajar. Adapun pertanyaan yang diajukan kepada informan sebagai berikut:

1. Apakah akun e-learning Bapak/Ibu aktif?
2. Apakah Bapak/Ibu mengaplikasikan e-learning sebagai media pembelajaran di kelas?
3. Jika tidak, apa alasan Bapak/Ibu tidak mengaplikasikan e-learning?
4. Kapan terakhir kali Bapak/Ibu menggunakan media e-learning?
5. Apakah ada hambatan dalam menggunakan e-learning?
6. Apa saja hambatan dalam menggunakan e-learning?
7. Jika tidak dengan e-learning, media apa yang Bapak/Ibu terapkan ketika mengajar?

Hasil Dan Pembahasan

Periset memperoleh serta mengambil 25 informan dari dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negari Sumatera Utara yang mencakup dosen pengajar dari keempat jurusan yang terdapat di dalamnya ialah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan Penyuluhan Islam, Manajemen Dakwah, serta Pengembangan Masyarakat Islam.

Adapun hasil dari pemberian angket serta wawancara yang telah dirangkum sebagai berikut:

1. *Apakah akun e-learning Bapak/Ibu aktif?*

Didapatkan data sebanyak 16 informan akun e-learning tidak aktif dan 9 informan menjawab akun e-learning masih aktif hingga saat ini.

2. *Apakah Bapak/Ibu mengaplikasikan e-learning sebagai media pembelajaran di kelas?*

Didapatkan data sebanyak 21 informan tidak mengaplikasikan media e-learning sebagai media pembelajaran, sedangkan 4 informan menjawab sebaliknya yakni mereka menggunakan media e-learning namun tidak terpatok pada e-learning cenderung tatap muka menjadi media pembelajaran utama.

3. *Jika tidak, apa alasan Bapak/Ibu tidak mengaplikasikan e-learning?*

Adapun jawaban yang didapatkan sebagai berikut:

- a. Tidak tahu menggunakan media pembelajaran e-learning,
- b. Terbiasa melakukan pembelajaran dengan tatap muka (langsung),

- c. Lupa akun dan sandi e-learning,
- d. Tidak diwajibkan oleh pihak fakultas,
- e. Lebih mudah menggunakan media pembelajaran seperti google meet,
- f. Tidak semua mahasiswa memiliki akun dan aplikasi e-learning,
- g. Mahasiswa lebih mudah memahami materi dengan tatap muka,
- h. Dalam menggunakan media pembelajaran e-learning merepotkan.

4. *Kapan terakhir kali Bapak/Ibu menggunakan media e-learning?*

Adapun jawaban yang didapatkan sebagai berikut:

- a. Tidak pernah sama sekali,
- b. 2018,
- c. 2019,
- d. 2021,
- e. 2022,
- f. 2023.

5. *Apakah ada hambatan dalam menggunakan e-learning?*

Pada pertanyaan ini 25 informan serentak menjawab adanya hambatan dalam menggunakan media pembelajaran e-learning.

6. *Apa saja hambatan dalam menggunakan e-learning?*

Adapun jawaban yang didapatkan sebagai berikut:

- a. Jaringan atau koneksi internet yang kurang memadai,
- b. Ketidaktahuan cara penggunaan e-learning atau kurang bimbingan teknologi,
- c. Ketidaksiapan mahasiswa menerima materi.

7. *Jika tidak dengan e-learning, media apa yang Bapak/Ibu terapkan ketika mengajar?*

ada pertanyaan ini 25 informan menjawab mengandalkan media penugasan berupa Power Point, Google Meet dan Media sosial (Youtube).

Di atas adalah hasil penelitian dari beberapa pertanyaan yang telah diajukan ke 25 informan, adapun peneliti akan membahas penelitian ini dengan data yang telah dirangkum. Dari data yang didapatkan dan peneliti melakukan observasi pada penelitian ini bahwa kinerja dosen fakultas dakwah dan komunikasi belum sepenuhnya menerapkan media pembelajaran e-learning. Hal ini dapat dilihat dari jawaban pada pertanyaan tiga dan empat.

Bila dilihat dari segi kemanfaatannya e- learning sangat berguna untuk dosen serta pula mahasiswa ialah sebagai berikut:

- 1. Mengirit anggaran,

2. Waktu belajar fleksibel serta bisa diatur sendiri,
3. Membolehkan untuk memantau performa partisipan,
4. 4.Tingkatkan interaktivitas antara pendidik serta partisipan didik dalam proses pendidikan,
5. Penyimpanan serta penyempurnaan modul pendidikan jadi lebih gampang.

Dibalik kemanfaatan media pembelajaran e-learning ini terlihat bahwa terdapat dosen fakultas dakwah dan komunikasi yang sama sekali tidak pernah mengimplementasikan e-learning sebagai media pembelajaran di kelas. Selain itu pula, dari data yang didapatkan masih banyak ketidaktahuan dosen fakultas dakwah dan komunikasi dalam menggunakan e-learning ini, hal ini yang membuat dosen lebih mengandalkan proses perkuliahan hanya dengan tatap muka saja.

Dari kinerja dosen hingga peneliti menemukan hambatan dalam penggunaan e-learning ini terdapatlah beberapa solusi atau usulan yang kiranya dapat memperbaiki sistem media pembelajaran berbasis e-learning yakni sebagai berikut:

1. Mengadakan pelatihan atau sosialisasi secara intensif tentang penggunaan media pembelajaran e-learning untuk dosen dan mahasiswa.
2. Memperbaiki beberapa fitur dalam e-learning agar lebih mudah untuk masuk dan menggunakan beberapa menu yang ada di e-learning.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja dosen fakultas dakwah dan komunikasi masih kurang dalam menerapkan media pembelajaran berbasis e-learning.
2. Ditemukan beberapa hambatan dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis e-learning salah satunya yakni terkendala jaringan atau koneksi yang kurang memadai.
3. Dari adanya hambatan tersebut, peneliti menemukan adanya solusi atau usulan yakni pihak fakultas dakwah dan komunikasi dapat mengadakan sebuah pelatihan atau sosialisasi yang melibatkan kedua belah pihak yaitu dosen dan juga mahasiswa agar dapat mengetahui penggunaan media e-learning.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Anwar Prabu Mangkunegara. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Remaja Rosdakarya; Bandung.
- Mahmudi, M. (2007). Manajemen Kinerja Sektor Publik. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.
- Munir. (2009). Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Veithzal. (2004). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti. (1996). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV Mandar Maju.
- Utomo, Junaidi. 2001. Dampak Internet Terhadap Pendidikan : Transformasi atau Evolusi, Seminar Nasional Universitas Atma Jaya Yogyakarta.